

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan sumberdaya alam dan keanekaragaman hayati yang amat tinggi. Keanekaragaman tumbuhan dipadukan dengan keragaman suku bangsa, akan melahirkan sistem pengetahuan dan kearifan lokal tentang hubungan masyarakat dengan alam (Irwan *et. al.* 2013). Pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat merupakan salah satu pengetahuan yang berkembang dan diwariskan secara turun-temurun. Masyarakat telah mengembangkan dan beradaptasi secara langsung terhadap lingkungannya yang bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup, karena baik disadari maupun tidak dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, manusia akan selalu bergantung terhadap lingkungan (Ernawati 2009).

Masyarakat Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, secara turun-temurun telah memanfaatkan tumbuhan sebagai tali. Tali merupakan salah satu kebutuhan yang diperlukan masyarakat untuk kegiatan sehari-hari. Pemanfaatan tumbuhan sebagai tali oleh masyarakat digunakan dalam bidang pertanian, pengikat pembuatan makanan, bahan pembuat pakaian, bahan baku kerajinan, kegiatan adat dan dalam kegiatan perburuan hewan. Pemakaian tali oleh masyarakat umumnya, dengan memanfaatkan tumbuhan di sekitar tempat tinggal (Anggana 2011).

Pengatahuan masyarakat tentang tumbuhan yang di manfaatkan sebagai tali sedikit demi sedikit telah terkikis. Pengikisan pengetahuan masyarakat dikarenakan kerusakan hutan yang cukup besar terutama akibat kegiatan penambangan, kebakaran dan pembukaan lahan, sehingga semakin berkurang keanekaragaman tumbuhan terutama yang dimanfaatkan sebagai tali. Pemakaian tali sintetis oleh masyarakat membuat pengetahuan masyarakat semakin berkurang. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan tumbuhan sebagai tali disebabkan juga karena pewarisan pengetahuan dari orang tua yang terbatas.

Pengetahuan pemanfaatan sumberdaya alam oleh masyarakat Bangka, perlu dilakukan penggalian informasi dan pendokumentasian pengetahuan yang ada dimasyarakat setempat, khususnya pemanfaatan tumbuhan sebagai tali. Studi

kasus dilakukan di Kecamatan Puding Besar, Kabupaten Bangka yaitu di Desa Labu, Desa Puding Besar dan Desa Tanah Bawah.

Rumusan Masalah

Pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan sedikit demi sedikit telah terkikis akibat kerusakan hutan yang cukur besar serta pemakaian tali sintetis yang saat ini lebih sering digunakan. Peran pewarisan pengetahuan dari orang tua juga mengakibatkan berkurangnya pengetahuan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian keanekaragaman tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat oleh masyarakat bangka khusus dikecamatan Puding Besar perlu dilakukan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi spesies tumbuhan serta mendokumentasikan pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai tali.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu menyelamatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan pemanfaatan tumbuhan sebagai tali dan mendokumentasikannya. Sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjutnya mengenai keanekaragaman tumbuhan terutama yang digunakan sebagai tali.